



PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI TAHUN 2016-2020

Renil Septiano¹, Willy Oscar Maheltra², Laynita Sari³

¹) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Padang, Indonesia, renil.lecturer@gmail.com

²) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Padang, Indonesia, willymaheltra05@gmail.com

³) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Padang, Indonesia, laynitasari@akbpstie.ac.id

Korespondensi Penulis: Renil Septiano¹

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan modal kerja terhadap profitabilitas. Rasio likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan *current ratio* (CR), sedangkan modal kerja diproksikan dengan perputaran modal kerja (WCT) Profitabilitas sebagai variabel dependen diproksikan dengan ROA. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tahun 2016-2020. Pemilihan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Modal Kerja, Likuiditas, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Banyaknya perusahaan dan kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan (Septiano & Sari, 2020). Sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki suatu tujuan agar perusahaan dapat terus beroperasi dan berkembang (Septiano, 2020). Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik dan sesuai harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Avelia & Septiano, 2018). Tujuan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh profitabilitas yang maksimal, oleh karena itu perusahaan perlu mengetahui perkembangan usahanya dari waktu ke waktu, sehingga perusahaan dapat mengambil suatu tindakan agar tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai dengan hasil yang maksimal (S. W. Sari & Hidayat, 2017), (T. Y. Sari & Septiano, 2018).

Profitabilitas sendiri dapat diartikan sebagai suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh atau menghasilkan laba yang akan diterima dan dalam periode tertentu. Apabila keahlian sesuatu perusahaan dalam menciptakan laba rendah hingga evaluasi terhadap rasio profitabilitas juga akan rendah (Anissa, 2019), (Angraini & Septiano, 2019), (Septiano et al., 2022).

Ada sebagian aspek yang pengaruhi besar rendahnya profitabilitas perusahaan salah satu antara lain ialah modal kerja, serta likuiditas (L. Sari et al., 2021). Pengelolaan modal kerja bisa digunakan memastikan posisi keuangan perusahaan sehingga dibutuhkan

penyeimbang dalam perihal penyediaan serta pemakaian (Mulyanta & Septiano, 2019), (Endri et al., 2021), (Rivandi & Septiano, 2021). Menurut (Anwar. Mokhammad, 2019) Modal kerja secara umum didefinisikan sebagai pembelanjaan modal jangka pendek atau aktiva lancar yang dikeluarkan dalam memenuhi satu siklus operasional perusahaan (Septiano & Sari, 2019), (L. Sari et al., 2020). Kasus yang terjadi pada Industri farmasi yaitu Kimia Farma mengalami kerugian selisih kurs dengan nilai bersih Rp 4,41 miliar pada paruh pertama tahun ini. Pada periode yang sama tahun lalu, perseroan mampu membukukan keuntungan selisih kurs sebesar Rp 7,05 miliar. Perseroan juga menanggung beban keuangan sebesar Rp 293,2 miliar sepanjang semester I 2020, atau naik hingga 30,52% dari periode yang sama tahun lalu. Di saat yang sama, pendapatan keuangan perseroan tercatat turun 67,36% yoy menjadi Rp 9,16 miliar pada paruh pertama tahun ini. Peningkatan beban dan penurunan pendapatan keuangan ini menggerus capaian positif penjualan Kimia Farma, sehingga laba bersih hanya tumbuh 1,72%.

KAJIAN PUSTAKA

Perputaran modal kerja adalah periode berputaran modal kerja yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat dimana kembali menjadi kas, dan makin pendek periodenya makin cepat berputarannya (Aldino & Septiano, 2021), (Yusuf et al., 2022). Berputaran modal kerja adalah merupakan keseluruhan / jumlah dan periode-periode yang meliputi jangka waktu pembelian kredit, lama penyimpanan bahan mentah di gudang, lamanya proses produksi, lamanya barang jadi disimpan di gudang, dan jangka waktu penerimaan piutang (Herispon, 2018).

Penelitian ini menggunakan rumus berputaran modal kerja, dimana rumus perputaran modal kerja adalah (Sumber : Putri & Wijaya, 2012):

$$\text{perputaran modal kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja}}$$

Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio*. *Current ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendeknya. Aktiva lancar disini meliputi kas, piutang dagang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar. Dengan rumus sebagai berikut (Gitman & Zutter 2012) :

$$\text{current ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}}$$

Return on Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas perusahaan diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian profitabilitas perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva perusahaan (Sudaryo & Pratiwi, 2016). Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas *Return on asset* (ROA), dimana rumus ROA sebagai berikut Sumber (Tnius, 2018)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : (Tnius, 2018)

Hubungan Modal Kerja terhadap Profitabilitas

(Meidiyustiani, 2016) Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dan modal kerja yang berlebihan akan menimbulkan pemborosan dalam operasi

perusahaan, terutama dalam bentuk uang tunai dan surat berharga, dengan penggunaan modal kerja secara produktif perusahaan akan mendapatkan laba yang maksimal. Menurut penelitian (Faozani et al., 2020) menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini karena kurangnya pemanfaatan modal kerja dan kurang efektifnya sebuah perusahaan dalam mengelola modal kerjanya. Perusahaan dinilai kurang mampu untuk mengelola aktiva lancar perusahaan.

Menurut (Fadli, 2019) menyatakan bahwa berputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan peningkatan produksinya, maka besar kemungkinan akan kehilangan laba keuntungan (profitabilitas). Menurut penelitian (Meidiyustiani, 2016) Menunjukkan bahwa modal kerja (berputaran modal kerja) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan membutuhkan modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional pada saat terjadi peningkatan penjualan. Fluktuasi dalam penjualan yang disebabkan faktor musim dan siklus akan mempengaruhi kebutuhan modal kerja.

Penelitian (Anissa, 2019) Menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Karena semakin tinggi berputaran modal kerja, akan semakin efisien dalam penggunaan modal kerja yang dilakukan pihak manajemen perusahaan maka akan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, yang akan menimbulkan sinyal positif bagi investor karena melihat dari laporan keuangan yang meningkatnya laba.

H₁: Modal Kerja tidak Berpengaruh terhadap Profitabilitas

Hubungan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

(Meidiyustiani, 2016) menyatakan bahwa Likuiditas perusahaan diukur berdasarkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo. Likuiditas sebagai alat ukur seberapa besar kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kebutuhan kas untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun untuk membiayai operasional sehari-hari sebagai modal kerja. Menurut penelitian (Rahmawati, 2020) menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan perusahaan perbankan syariah dalam memenuhi jangka pendeknya. Apabila likuiditas bank terlalu kecil, maka akan mengganggu kegiatan operasional bank, seperti tidak mampu memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari ataupun memenuhi kebutuhan dana yang mendesak.

Menurut penelitian (Muarif, 2019) menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan Tingginya likuiditas akan menyebabkan aset perusahaan menurun karena digunakan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek terhadap pihak ketiga, sehingga dengan meningkatnya likuiditas juga dapat penurunan kinerja keuangan bank dan dapat menambah resiko bank yaitu mengalami kebangkrutan. Menurut penelitian (Made et al., 2020b) Menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Apabila suatu perusahaan hanya terfokus mengejar keuntungan dan tidak memperhatikan likuiditas maka akan mengakibatkan perusahaan kurang mampu untuk membayar kewajibannya sewaktu-waktu. Likuiditas yang tinggi berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi yang dapat menguntungkan perusahaan.

Menurut penelitian (Sudaryo & Pratiwi, 2016) menyebutkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Karena Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut adalah *liquid*, dan sebaliknya yang tidak mempunyai kemampuan membayar adalah *illiquid*.

H₂ : Likuiditas Berpengaruh Negatif Terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Data dan sampel

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, jenis data yang digunakan penulis adalah data panel. Sumber data yang peneliti gunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang peneliti gunakan berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui www.idx.co.id. Penelitian ini memiliki tujuan utama populasi adalah perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2020 yang berjumlah 8 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik *sampling nonprobability sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus sesuai tujuan penelitian oleh peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2016). Adapun pertimbangan atau kriteria yang peneliti gunakan dalam *purposive sampling* adalah sebagai berikut :

Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu tahun 2016 sampai 2020.

- Perusahaan yang tidak mengungkapkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2016 sampai 2020.
- Perusahaan yang mengalami kerugian periode 2016 sampai 2020

Jadi jumlah perusahaan yang digunakan sebanyak 8 perusahaan dengan jumlah tahun penelitian 5 tahun sehingga jumlah data terakhir yang digunakan sebanyak 40 data.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Definisi Operasional digunakan untuk menyampaikan acuan empiris adapun yang ditemukan akan gambaran secara tepat konsep yang akan diamati atau diukur pada penelitian ini. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran	Pengukuran	sumber
Profitabilitas Dependen (Y)	Profitabilitas merupakan kemampuan yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba selama periode tertentu.	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$ Dimana : ROA= Return On Asset	(Tnius, 2018)
Modal kerja Independen (X ₁)	Modal kerja merupakan dana yang selalu berputar, dimana pada awalnya dikeluarkan untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari agar proses produksi dapat berjalan.	$\frac{\text{perputaran modal kerja}}{\text{penjualan bersih}} = \text{modal kerja}$	Putri & Wijaya (2012)
Likuiditas Independen (X ₂)	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yaitu kas atau yang mudah dicairkan ke kas dalam jangka pendek, untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi oleh perusahaan. (Muslih, 2019)	$CR = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}} \times 100\%$ Dimana: CR = Current Ratio	Gitman & Zutter (2012)

Teknik Analisis data

Uji Chow (Statistik F)

Menurut Winarno, (2017). Uji Chow ialah pengujian yang dipakai untuk mengetahui apakah model *common effect* atau model *fixed effect* yang pas dilakukan pada penelitian ini. Persamaan yang dipakai.

untuk pengujian ini ialah :

Di mana

N = Jumlah data *cross section*

T = Jumlah data *time series*

Hipotesis dalam pengujian ini yaitu

H_0 : Model menggunakan pendekatan (*CEM*)

H_a : Model menggunakan pendekatan (*FEM*)

Jika profitabilitas lebih kecil ($<$) 0,05 maka H_0 ditolak

Jika profitabilitas lebih besar ($>$) 0,05 maka H_0 diterima

H_0 ditolak jika nilai prob lebih kecil dari 0,05. Sebaliknya H_0 diterima jika nilai prob lebih besar dari 0,05. Berarti model yang digunakan adalah model fixed effect. Ketika model yang akan digunakan adalah fixed effect maka perlu dilakukan uji lagi, yaitu uji Hausman untuk mengetahui apakah sebaiknya memakai Fixed Effect Model (FEM) atau Random Effect Model (REM) Winarno, (2017).

Uji Hausman

Uji Hausman dapat digunakan untuk menentukan sebuah pilihan agar lebih tepat digunakan sebagai model regresi data panel, apakah model *fixed effect* ataukah model *random effect* Winarno, (2017). Hipotesis dalam pengujian ini yaitu :

H_0 : menggunakan model pendekatan (REM) *random effect model*

H_a : model dalam menggunakan pendekatan (*FEM*)

Uji *hausman* mengikuti distribusi *Chi Square* dengan *degree freedom* sebanyak k , di mana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai 0,05, maka H_0 ditolak dan model yang lebih tepat adalah *fixed effect model*. Sebaliknya, jika nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai 0,05 maka model yang tepat adalah model *random effect* Winarno, (2017).

Jika profitabilitas $>0,05$ maka H_0 diterima

Jika profitabilitas $<0,05$ maka H_0 ditolak

Analisis Regresi data Panel

Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Keterangan :

α = Konstanta

Y = Profitabilitas

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi masing-masing X_i

X_1 = Modal Kerja

X_2 = likuiditas

ε = Variabel pengganggu (Residual Error)

Uji hipotesis

Uji T (Uji Koefisien Regresi)

Menurut Mansuri, (2016), uji t digunakan untuk menguji konstanta yang diduga untuk mengestimasi persamaan dapat menjelaskan pengaruh variabel dependen terhadap variabel terikat. Inti pengambilan pada keputusan digunakan dalam uji t ialah sebagai berikut: Jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar $> 0,05$, maka hipotesis tersebut ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika pada nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis tersebut

diterima. Hipotesis mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Determinasi (R²)

Sebuah koefisien determinasi intinya adalah sebagai pengukur berapa jauh sebuah kemampuan dalam mempengaruhi bentuk variasi pada variabel Y. Nilai koefisien determinan ialah di antara satu dengan nol. Nilai R² rendah maksudnya kesanggupan variabel-variabel X dalam memberitahukan variasi variabel Y sangat terbatas. Mansuri, (2016) mengemukakan bahwa apabila dalam uji empiris didapat angka *adjusted* R² negatif, berarti angka *adjusted* R² sama serta bernilai nol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan objek penelitian melalui data sampel, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif dalam penelitian ini mencakup variabel kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	Profitabilitas	Modal kerja	likuiditas
Mean	12.89672	4.841233	3.317077
Maximum	92.09972	73.97201	8.318226
Minimum	2.539949	-16.35797	0.942586
Std. Dev.	13.86162	12.36039	1.597659
Observations	40	40	40

Sumber: olah data views 10, 2022

Berdasarkan tabel 2 Profitabilitas (Y) pada tabel *descriptive statistics* dari 40 observasi dapat dilihat bahwa nilai minimum profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor farmasi 2.539949, sedangkan nilai maksimum 92.09972, Rata-rata yang dihasilkan ialah 12.89672 dan standar deviasi yang dihasilkan sebesar 13.86162.

Variabel X₁ modal kerja menunjukkan bahwa nilai minimum perusahaan manufaktur sub sektor farmasi sebesar -16.35797 sedangkan nilai maksimum Modal kerja yang diperoleh sebesar 73.97201, rata-rata yang dihasilkan ialah 4.841233 dan standar deviasi yang diperoleh sebesar 12.36039.

Variabel X₂ Likuiditas menunjukkan bahwa nilai minimum perusahaan manufaktur sub sektor farmasi sebesar 0.942586 sedangkan nilai maksimum Likuiditas yang diperoleh sebesar 8.318226, rata-rata yang dihasilkan ialah 3.317077 dan standar deviasi yang dihasilkan sebesar 1.597659.

Pengujian Chow Test

Tabel 3.
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.523848	(7,29)	0.0004
Cross-section Chi-square	54.862028	7	0.0000

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views10, 2022

Berdasarkan table 1 diperoleh nilai Probability untuk cross section Chi-Square sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya fixed effect model lebih tepat digunakan dari pada common effect model untuk mengestimasi data panel. Proses selanjutnya harus melalui Uji Haussman.

Uji Haussman

Tabel 4
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.397001	2	0.1830

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views10 2022

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai Probability untuk cross-section random sebesar $0,1830 > 0,05$ sehingga hasil uji menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan Random Effect model layak untuk digunakan.

Uji Hipotesis

Regresi Data Panel (*Random Effect Model*)

Tabel 5
Hasil Uji Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	3,194754	0,456079	0,0000
LOGX1	-0,335343	0,157789	0,0405
LOGX2	-0,411775	0,251567	0,1104

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan E-view10 2022

Berdasarkan hasil menggunakan Fixed Effect Model (FEM), didapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3,194754 - 0,335343 X_1 - 0,411775 X_2$$

Hasil persamaan diatas diperoleh konstanta bernilai positif sebesar 3,194754 yang artinya jika Modal kerja dan likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1% maka profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor farmasi mengalami peningkatan sebesar 3,194754 jika modal kerja dan likuiditas dianggap tetap atau sama dengan 0.

Koefisien regresi variabel Modal Kerja bernilai negatif sebesar -0,335343 artinya apabila modal kerja perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka modal kerja perusahaan manufaktur sub sektor farmasi mengalami penurunan sebesar 0,033526 jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.

Koefisien regresi variabel Likuiditas bernilai negatif sebesar -0,411775 artinya apabila likuiditas perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka likuiditas perusahaan manufaktur sub sektor farmasi mengalami penurunan sebesar 0,411775 jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.

Pengujian Hipotesis

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien	t-Statistic	t-Table	Prob.	Alpha	Kesimpulan
Modal Kerja	-0,335343	-2,125254	1,68709	0,0405	0,05	H_1 Diterima
Likuiditas	-0,422775	-1,636841	1,68709	0,1104	0,05	H_2 Ditolak

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan E-views10 2022

Dilihat dari tabel uji parsial diatas dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut:

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Uji t terhadap variabel Modal Kerja diperoleh nilai $t_{\text{statistic}}$ sebesar -2,125253 dengan probabilitas sebesar 0.0405. Karena nilai $t_{\text{statistic}}$ lebih kecil dari t_{tabel} ($-2,125254 < 1,68709$) sehingga H_0 diterima H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Uji t terhadap variabel likuiditas diperoleh nilai $t_{\text{statistic}}$ sebesar -1,636841 dengan probabilitas sebesar 0,1104. Karena nilai $t_{\text{statistic}}$ lebih besar dari t_{tabel} ($-1,636841 < 2,00324$) atau probabilitas lebih kurang dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak H_2 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Uji Determinasi (R^2)

Tabel 7
Uji Determinasi

R-squared	0,107861
Adjusted R-squared	0,058298

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan E-views10 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,058298, hal ini berarti variabel Modal Kerja, Likuiditas memiliki kontribusi sebesar 5,83% dalam menjelaskan profitabilitas, sedangkan sisanya yaitu 94,17 (100% - 5,83%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model atau dijelaskan oleh indikator lain di luar penelitian ini.

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa Modal Kerja (perputaran modal kerja) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2016-2020. Hal ini disebabkan bahwa perputaran modal kerja tidak tinggi dan kurang efektif penggunaannya yang mengakibatkan penjualan yang berkurang sehingga profitabilitas perusahaan tidak meningkat.

Hasil penelitian juga diperkuat melalui penelitian yang sejalan dengan penelitian (Meidiyustiani, 2016) dan (Lutfi, 2020) menjelaskan bahwa Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dan modal kerja yang berlebihan akan menimbulkan pemborosan dalam operasi perusahaan, terutama dalam bentuk uang tunai dan surat berharga, dengan penggunaan modal kerja secara produktif perusahaan akan mendapatkan laba yang maksimal.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya berputaran modal kerja pada perusahaan berjalan kurang efektif. Perusahaan membutuhkan modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional pada saat terjadi peningkatan penjualan. Fluktuasi dalam penjualan yang disebabkan faktor musim dan siklus akan mempengaruhi kebutuhan modal kerja.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan untuk

membayar hutangnya tidak berjalan lancar. Perusahaan dapat dikatakan baik jika perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendeknya.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Made et al., 2020a) dan (MA & Padli, 2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *current ratio*, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi jangka pendeknya. Jika perusahaan menginginkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan harus bersedia menghadapi rendahnya likuiditas atau risiko yang semakin meningkat atas kegagalan membayar kewajiban jangka pendek.

Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkenaan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar menjadi uang kas. Jumlah kas, jumlah persediaan dan piutang yang akan menjadi uang kas merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk membayar kewajiban lancar kepada kreditor jangka pendek. Kemampuan likuiditas akan berbanding terbalik dengan kemampuan memperoleh profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengaruh Modal kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur Sub sektor Farmasi tahun 2016-2020. Dari analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tahun 2016-2020. Hal ini disebabkan bahwa berputaran modal kerja tidak tinggi dan kurang efektif penggunaannya yang mengakibatkan penjualan yang berkurang sehingga profitabilitas perusahaan tidak meningkat. 2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tahun 2016-2020. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *current ratio*, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi jangka pendeknya. Jika perusahaan menginginkan profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan harus bersedia menghadapi rendahnya likuiditas atau risiko yang semakin meningkat atas kegagalan membayar kewajiban jangka pendek.

DAFTAR RUJUKAN

- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, TEKNOLOGI INFORMASI, PENGENDALIAN INTERNAL DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2).
- Angraini, R., & Septiano, R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Karet Dan Batu Bara Di Kota Padang. *Academic Conference For Accounting*, 1(1), 129–140.
- Anissa, A. R. (2019). *Pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan retail yang terdaftar di bursa efek indonesia*. 10(1), 125–145.
- Anwar. Mokhamad, P. . (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Persuahaan*.
- Avelia, T., & Septiano, R. (2018). *PENGARUH PERKIRAAN BIAYA PRODUKSI DAN LABA YANG DIINGINKAN TERHADAP HARGA JUAL (STUDI KASUS PADA USAHA BARU JAYA TEKNIK PERIODE 2015-2017)*.
- Endri, E., Aipama, W., & Septiano, R. (2021). Stock price volatility during the COVID-19 pandemic: The GARCH model. *Investment Management & Financial Innovations*, 18(4), 12.

- Fadli, A. (2019). *Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 12(2), 7–19. <https://doi.org/10.31219/osf.io/n75gr>
- Faozani, Mulyatini, N., & Hermina, E. (2020). PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan PT Kimia Farma Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 142–154.
- Herispon, S. M. S. (2018). *Manajemen Keuangan*.
- Lutfi, A. M. (2020). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Japfa Comfeed Indonesia. Tbk Periode Tahun 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(1), 37–43. <https://doi.org/10.32493/jee.v3i1.7273>
- MA, Z., & Padli, H. (2019). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(2), 201–215. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v5i2.1896>
- Made, N., Meilan, R., Putu, G., Jana, A., Luh, N., & Sayang, W. (2020a). *Ni Made Riska Meilan Sari 1 , Gede Putu Agus Jana Susila 2 , Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi 3*. 11(2).
- Made, N., Meilan, R., Putu, G., Jana, A., Luh, N., & Sayang, W. (2020b). *PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI*. 11(2).
- Mansuri. (2016). *Modul Pratikum Eviews Analisis Regresi Linear Berganda Menggunakan Eviews*. Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 131–143.
- Muarif, H. (2019). likuiditas, kecukupan modal, pembiayaan bermasalah dan pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 201–215. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v5i2.1896>
- Mulyanta, F., & Septiano, R. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2017. *Academic Conference For Accounting 1*.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Rahmawati, A. (2020). Dampak Risiko Pembiayaan, Likuiditas Dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 185–198.
- Rivandi, M., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 08(1), 123–136.
- Sari, L., Limakrisna, N., & Septiano, R. (2020). Determinant Of Government Bank Performance Through Nim As Intervening. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(4), 619–628.
- Sari, L., Nurfazira, N., & Septiano, R. (2021). PENGARUH NON PERFORMING LOAN, SUKU BUNGA KREDIT, DAN MODAL BANK TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN LQ 45. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(6), 702–713.
- Sari, S. W., & Hidayat, I. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(6), 1–18.
- Sari, T. Y., & Septiano, R. (2018). *Analisis Penyimpangan dalam Pelaksanaan Prosedur*

- Pemberian Kredit Dan Penerapan Kebijakan Pemerintah terhadap Piutang Tak Tertagih (Pada PT. BPR Prima Mulia Anugrah Cabang Padang).*
- Septiano, R. (2020). ANALISIS PEYUSUNAN STRATEGI BISNIS PADA RAYHAN TOKO MUSLIM. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(4), 401–415.
- Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3551–3564.
- Septiano, R., & Sari, L. (2020). DETERMINATION OF CONSUMER LOYALTY THROUGH CUSTOMER SATISFACTION. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(5), 865–878.
- Septiano, R., & Sari, N. (2019). Persepsi Akuntan Manajemen terhadap Penerapan Tax Planning. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 2(2), 245–272.
- Sudaryo, Y., & Pratiwi, I. Y. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Indonesia Membangun*, 2(1), 1412–6907.
- Tnius, N. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(4), 66–79. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i4.1380>
- Winarno. (2017). *Teori kebijaksanaan publik*. Pusat antar universitas studi sosial, unuversitas gajah mada.
- Yusuf, M., Sari, L., Septiano, R., Nuryati, S., Lestari, I. D., Arief, Z., Hernawan, M. A., Nurhayati, S., & Azizah, K. (2022). FINANCIAL RATIO MODEL AND APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE TO NPL WITH INFLATION AS A MODERATE VARIABLE. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 25, 1–12.